DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

PERNYATAAN KEASLIAN..... ii

PERSETUJUAN PEMBIMBING iii

PENGESAHAN TIM PENGUJI iv

PEDOMAN TRANSLITERASI v

MOTTO vi

PERSEMBAHAN vii

ABSTRAK ix

KATA PENGANTAR x

DAFTAR ISI xii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 8

C. Tujuan Peneitian 8

D. Kegunaan Penelitian 8

E. Penegasan Judul 9

F. Penelitian Terdahulu 10

G. Metode Penelitian 12

H. Sistematika Pembahasan 13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II. KAJIAN TEORI

A. Biografi Bertand Russell 15

B. Pemikiran Bertand Russell 16

a. Atomisme Logis 17

b. Proposisi Atomik dan Proposisi Majemuk 20

4. Kelemahan Atomisme Logis Bertrand Russell 22

BAB III. PENYAJIAN DATA

A. Pengertian Ushul Fiqh 23

B. Objek Kajian Ushul Fiqh 27

C. Perkembanagan Ushul Fiqh 27

1. Ushul Fiqh Sebelum di Bukukan 30

2. Pembukuan Ushul Fiqh..... 32

D. Aliran Ilmu Ushul Fiqh..... 33

1. Jumhur Ulama' 34

2. Aliran Hanafiyah (Anhaf) Atau Fuqoha 37

3. Metode Campuran..... 40

E. Problem Kebahasaan dalam Ushul Fiqh 41

F. Pengertian Dalalah Mantuq dan Dalalah Mafhum..... 48

1. Pengertian Dalalah Mantuq 49

2. Pengertian Dalalah Mafhum 50

G. Macam-Macam Dalalah Mantuq dan Dalalah Mafhum 51

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV. ANALISIS DATA

A. Kaitan Logika Formal Bertand Russell dalam Problem Kebahasaan Ushul Fiqh 59

1. Metode Atomisme 61

1. Metode Kebahasaan Usul Fiqh 62

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 64

B. Saran/ Kritik 65

C. Penutup 67

DAFTAR PUSTAKA

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id